

(الأفعال الثلاثية المزيدة بحرف وفوائدها في سورة النساء: دراسة صرفية)

“Fiil Tsulasi Mazid dengan tambahan satu huruf dan Faedahnya dalam Surat An-Nisa’: Study Analisis Shorfiyah”

An-Nisa’ merupakan surat yang terpanjang setelah surat Al-Baqarah, karena itu peneliti menentukan obyek surat An-Nisa’ ini untuk bahan penelitiannya, peneliti menggunakan analisis shorfi untuk meneliti penelitiannya yang berjudul **“Fiil Tsulasi Mazid dengan tambahan satu huruf dan Faedahnya dalam Surat An-Nisa’”**, fi’il tsulasi mazid dibagi menjadi fi’il tsulasi mazid rubai, khumasi, dan sudasi. Dalam penelitian ini membahas Fi’il tsulasi mazid dengan tambahan satu huruf (Rubai) mengikuti wazan “fa’ala”, “af’ala”, “faa’ala”. Faidah-faidah wazan “fa’ala” dalam surat An-Nisa’ ada 2 antara lain: 1. Ta’diyah 2. Liddalalah ‘alataksir. Faidah-faidah wazan “af’ala” dalam surat An-Nisa’ ada 5 antara lain: 1. Ta’diyah 2. As-shairuroh 3. Walwijdani asyai’ fii sifati 4. Walhainunah 5. Al-mubalagah. Dan Faidah-faidah wazan “faa’ala” dalam surat An-Nisa’ ada 4 antara lain: 1. Lima’na “fa’ala” al-mujarrod 2. Lima’na “af’ala” allati at-ta’diyah 3. Lima’na “fa’ala” allati Littaksir 4. Al-musyarakah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat-ayat yang mengikuti Fi’il tsulasi mazid dengan tambahan satu huruf dan faedah-faedahnya dalam surat An-Nisa’, sedangkan Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu: 1. Adakah Fi’il tsulasi mazid dengan tambahan satu huruf dalam Surat An-Nisa’, 2. Apa saja macam-macam Fi’il tsulasi mazid dengan tambahan satu huruf dan faedah-faedahnya Surat An-Nisa’.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yaitu metode dokumentasi yaitu mencari dan mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku majalah surat kabar, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan adalah Al-Qur’an dan buku-buku yang berhubungan dengan judul ini. Metode analisis yang digunakan analisis shorfi yaitu membaca surat An-Nisa’ ayat demi ayat, mengelompokkan ayat-ayat yang mengikuti Fi’il tsulasi mazid dengan tambahan satu huruf dalam surat An-Nisa’, dan menganalisis ayat-ayat tersebut dalam surat An-Nisa’.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah faedah apa saja yang terdapat dalam ayat yang mengikuti Fi’il tsulasi mazid dengan tambahan satu huruf yang ada dalam surat An-Nisa’ yaitu berfaedah ta’diyah yang mengikuti wazan “fa’ala” ada 46 kata, Liddalalah alataksir ada 14 kata. Yang mengikuti wazan “af’ala” berfaedah ta’diyah ada 150 kata. As-shairuroh ada 20 kata. Walwijdani asyai’ fii sifati ada 1 kata. Walhainunah ada 1

kata. Al-mubalagahada 1 kata. Yang mengikuti wazan “faa’ala” berfaidah Lima’na “fa’ala” al-mujarrod ada 8 kata. Lima’na “af’ala” allati at-ta’diyah ada 2 kata. Lima’na “fa’ala” allati Littaksir ada 1 kata. Al-musyarokah ada 15 kata.